

## SARI

Indra Setiyo, Wahyu. 2010. *Pemanfaatan Musik Pengiring untuk Meningkatkan Semangat dan Produktivitas Karyawan Sarung Tenun di Desa Wangandawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*. Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I : Prof. Dr. F.Totok Sumaryanto, M. Pd . Pembimbing II : Drs. Muh. Muttaqin, M. Hum

Lingkungan kerja adalah suatu yang ada disekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan Untuk pekerjaan seperti menenun sarung, memasukkan benang kedalam alat tenun yang sesuai dengan yang diharapkan dengan alat sederhana merupakan pekerjaan yang sangat dispesialisasikan dan monoton, sehingga dapat mudah menyebabkan rasa lelah pada jam kerja. Untuk menambah atau meningkatkan semangat kerja dari para karyawan maka cara terbaik adalah melalui musik, karena dengan mendengar musik kesukaan atau musik penambah semangat maka semangat kerja dari karyawan dapat timbul kembali.

Sesuai dengan permasalahan di atas penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: Pemanfaatan musik pengiring untuk meningkatkan semangat dan produktivitas kerja karyawan sarung tenun di Desa Wangandawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif tentang Pemanfaatan musik pengiring untuk meningkatkan semangat dan produktivitas kerja karyawan sarung tenun di Desa Wangandawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan simpulan/ verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, bahwa dengan adanya musik pengiring kerja, ternyata dapat meningkatkan semangat kerja karyawan serta dapat meningkatkan produktivitas sarung tenun yang sebelumnya tiga kodi menjadi empat kodi dalam seminggu. Karyawan pengrajin sarung tenun di desa Wangandawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal lebih banyak yang menyukai jenis musik dangdut dibandingkan musik lainnya karena dapat menghilangkan kejenuhan dan kepenatan.

Pemanfaatan musik pengiring dalam kerja ternyata dapat meningkatkan semangat dan produktivitas kerja karyawan sarung tenun di desa Wangandawa. Berdasarkan kesimpulan, saran yang diberikan untuk meningkatkan semangat dan produktivitas kerja adalah bagi pengusaha sarung tenun diharapkan menambah koleksi kaset lagu-lagu dangdut sebagai sarana untuk mendengarkan musik sebagai hiburan dan pelepas lelah karyawan ditengah-tengah mereka bekerja karena musik mendukung dan mendorong karyawan dalam meningkatkan semangat dan produktivitas kerja.

Kata kunci: musik, semangat, produktivitas, karyawan, sarung tenun.